

## INTISARI

Tindakan kateterisasi saluran kemih sering kali menjadi tindakan invasif yang tidak terelakkan. Bahkan terkadang untuk menyelamatkan kehidupan seorang pasien yang tidak bisa menjalankan fungsi eliminasi secara normal dan mandiri. Namun, tindakan kateterisasi saluran kemih tidak luput dari risiko infeksi nosokomial dalam hal ini infeksi nosokomial saluran kemih. Menurut Garibaldi (1993) kateter saluran kemih bertanggungjawab atas 80% kejadian infeksi nosokomial saluran kemih. Angka pemasangan kateter saluran kemih yang hampir 90% pada pasien setiap bulannya di bangsal II dan III RSUD Muhammadiyah Yogyakarta menjadikan kerawanan tersendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara kualitas perawatan kateterisasi saluran kemih dengan kejadian infeksi nosokomial saluran kemih.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei yang bersifat korelasional, dengan menggunakan pendekatan studi kohor prospektif. Lokasi penelitian di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta khususnya bangsal kelas II dan III, dengan jumlah responden sebanyak 31 pasien yang terpasang kateter saluran kemih. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi tindakan perawatan dan ceklis. Analisis yang digunakan uji *Widespread Biserial Correlation*.

Berdasarkan hasil hitung  $r_{ser} = 0,589$ , yang artinya lebih besar dari  $r$  tabel harga kritik dari  $r$  *Product-Moment* untuk  $n = 31$  dengan derajat kepercayaan 99% dan 95% yakni senilai 0,456 dan 0,355, hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas perawatan kateterisasi saluran kemih dengan kejadian infeksi nosokomial saluran kemih di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.

Saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian hasil penelitian ini terutama untuk institusi rumah sakit agar pelayanan keperawatan yang telah dilakukan dengan kinerja yang sangat baik untuk tetap dipertahankan dan terus dilaksanakan. Prosedur tetap perawatan kateterisasi saluran kemih yang berlaku harus menjadi acuan dan tetap dilaksanakan selama belum ada prosedur yang baru.

**Kata kunci: kualitas perawatan ; kateter saluran kemih ; infeksi nosokomial saluran kemih**